

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, dan sepeda motor menjadi pilihan utama di Indonesia karena faktor kepraktisan dan biaya yang lebih terjangkau (Putri et al., 2023). Biaya yang terjangkau menyebabkan kenaikan jumlah sepeda motor di Indonesia. Pada akhir 2022, jumlah sepeda motor mencapai 148,26 juta unit, meningkat 4,42% dari tahun 2021 yang berjumlah 141,99 juta unit. (BPS, 2024). Peningkatan jumlah kendaraan bermotor berkaitan erat dengan kecelakaan lalu lintas (Tri et al., 2024).

Data Kepolisian Kabupaten Bojonegoro mencatat pada tahun 2022 terjadi 1012 kecelakaan dengan sepeda motor terlibat sebanyak 1537 unit, dan angka ini meningkat pada tahun 2023 menjadi 1033 kecelakaan dengan 1567 unit kendaraan yang terlibat. Menurut (Kariyana, 2024) pengemudi wanita memiliki probabilitas kecelakaan yang lebih tinggi (73,16%) dibandingkan pengemudi laki-laki (26,84%), dengan risiko tertinggi terjadi pada pengemudi wanita.

Tingkat kecelakaan lalu lintas disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat pengguna jalan, khususnya pengemudi kendaraan dalam keselamatan berkendara (Mubalus, 2023). Upaya *safety riding* dilakukan untuk mengurangi potensi bahaya dan meningkatkan keamanan dalam berkendara guna mencegah risiko kecelakaan serta melindungi keselamatan seluruh pengguna jalan dengan tetap mematuhi peraturan lalu lintas. (Dina, 2021).

Berdasarkan pengamatan observasi dan dokumentasi diperoleh bahwa perilaku seperti tidak menggunakan helm, menggunakan handphone ketika mengemudi dan tidak menyalakan lampu sein saat akan berbelok. Melalui wawancara didapatkan hasil bahwa ibu-ibu di Desa Tapelan bermain *handphone* ketika mengemudi, mengemudi dengan kecepatan tinggi saat terburu-buru, tidak memakai helm, dan tidak menyalakan lampu sein saat akan berbelok. Selain itu, dari hasil angket diperoleh hasil bahwa ibu-ibu PKK di Desa Tapelan mengemudi dengan

tidak memakai helm, tidak menengok kanan dan kiri ketika akan berbelok dan tidak menyalakan lampu sein saat akan berbelok. Masih banyak ibu-ibu yang masih kurang memperhatikan *safety riding* dan cenderung melanggar peraturan lalu lintas saat berkendara (Juwita et al., 2022). Pelanggaran lalu lintas terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran disiplin berlalu lintas (Harni et al., 2024). Perilaku kurang disiplin dapat ditingkatkan melalui media *short movie* atau film pendek yang inovatif sebagai sarana edukasi dan peningkatan disiplin (Shafari et al., 2023).

Film pendek atau *short movie* merupakan sebuah komunikasi massa yang sangat ampuh, tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk pengetahuan (Utami & Wirahyuni, 2024). Film pendek menyajikan cerita secara ringkas, menghibur, menarik, dan edukatif tanpa durasi yang panjang. (Rohmani & Azizah, 2021). Durasi film yang pendek memungkinkan pembuat film lebih selektif dalam menyajikan materi, sehingga setiap shot memiliki makna yang mendalam bagi penonton (Sau, 2020). Penyajian cerita menarik dan relevan dapat menginspirasi untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan memilih gaya hidup positif (Leliana et al., 2021). Dengan adanya *short movie* sebagai edukasi *safety riding* ini, memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan pemahaman tentang *safety riding* (Naranti Putri et al., 2023). Maka dari itu, peneliti mengembangkan penelitian tentang efektivitas media *short movie* terhadap pengetahuan *safety riding* pada pengemudi wanita. Penelitian dengan media *short movie* ini untuk meningkatkan pengetahuan *safety riding* pada ibu-ibu PKK Desa Tapelan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan media *short movie* sebagai media edukasi pengemudi wanita pada ibu-ibu PKK di Desa Tapelan?
2. Bagaimana efektivitas *short movie* dalam meningkatkan pengetahuan *safety riding* pengemudi wanita pada ibu-ibu PKK di Desa Tapelan?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok penelitian agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Desa Tapelan.
2. Penelitian ini mengambil responden responden pengemudi wanita pada ibu-ibu PKK di Desa Tapelan.
3. Dalam penelitian ini hanya berfokus untuk mengukur pengetahuan tentang *safety riding* pada pengemudi wanita pada ibu-ibu PKK di Desa Tapelan.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat media edukasi berupa *short movie* sebagai media edukasi pengemudi wanita pada ibu-ibu PKK di Desa Tapelan.
2. Menganalisis efektivitas *short movie* dalam meningkatkan pengetahuan *safety riding* pada ibu-ibu PKK di Desa Tapelan.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini memberikan gambaran dan menambah pengetahuan masyarakat tentang perilaku *safety riding* pada pengemudi wanita, sehingga pengemudi wanita di Desa Tapelan mampu meningkatkan pengetahuan dalam berkendara agar risiko kecelakaan akibat kurangnya pengetahuan terhadap *safety riding* agar dapat diminimalisir demi keselamatan para pengendara sepeda motor dan pengguna jalan lainnya.

2. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan mengenai cara mengidentifikasi perilaku *safety riding* pada ibu-ibu PKK Desa Tapelan.

3. Bagi PKTJ

Manfaat penelitian ini untuk kampus PKTJ sebagai referensi untuk ilmu dan bahan bacaan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan subbab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas beberapa hal terkait waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metodologi pengambilan dan pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas dan memaparkan hasil penelitian dan analisa data yang ada yang berisi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini beserta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun suatu pihak.